

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan melihat data dari hasil survei serta dari hasil analisis peneliti, maka permasalahan yang dapat disimpulkan dalam Kertas Kerja Wajib (KKW) adalah sebagai berikut:

1. Besar nilai Biaya Operasional Kapal (BOK) KMP Bili pada lintasan Tebas Kuala – Perigi Piai setelah hasil perhitungan penulis memiliki nilai sebesar Rp. 6.834.829.193
2. Tarif yang sesuai diberlakukan untuk KMP. Bili pada lintasan Tebas Kuala Perigi Piai menurut PM Nomor 66 Tahun 2019, untuk penumpang dewasa tarif yang baru sebesar Rp. 2.962, untuk Golongan I sebesar Rp. 6.606, Golongan II sebesar Rp. 11.910, Golongan III sebesar Rp. 25.686, Golongan IV sebesar Rp. 96.807, Golongan V sebesar Rp. 180.771, Golongan VI sebesar Rp. 301.753, Golongan VII sebesar Rp. 400.590 dan Golongan VIII sebesar Rp. 559.214

B. Saran

1. Untuk Operator Pelabuhan Penyeberangan Tebas Kuala sebaiknya melakukan koordinasi intensif dengan pihak pemerintah daerah atas pemberlakuan tarif yang baru agar tidak terjadi ketimpangan dan kesalahpahaman bagi para pengguna jasa, sehingga tidak menimbulkan persepsi berat sebelah atas perubahan tarif khususnya tarif angkutan golongan I-IX.
2. Untuk pengguna jasa (konsumen) harus memahami adanya perubahan tarif karena pastinya terjadi kenaikan biaya operasional kapal yang mau

tidak mau berimbas pada kenaikan tarif kendaraan, oleh sebab itu dibutuhkan kerjasama antara pihak Pemerintah Daerah, Operator Pelabuhan Penyeberangan dan pengguna jasa agar terjadi kesepakatan harga (tarif) dan diterima oleh semua pihak.